

ABSTRAK

Kosmetik merupakan produk yang digunakan untuk merawat kulit, juga digunakan sebagai mempercantik bagian tubuh tertentu. Untuk dapat merawat kulit wajah secara maksimal, dibutuhkan pengetahuan tentang kosmetika yang akan digunakan. Tidak semua bahan dalam kosmetik cocok dengan jenis kulit. Jika tidak terjadi kecocokan, maka akan timbul iritasi atau efek samping. Pemilihan kosmetik yang tidak tepat dapat merugikan, hingga timbulnya efek samping. Kesalahan ini didukung dengan mudahnya akses dalam membeli kosmetik. *online shop* dan toko kosmetik semakin banyak dan menjamur. Banyak produk menjanjikan efek cepat, harga murah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat pada kosmetik, ada atau tidaknya kejadian efek samping kulit juga, ada atau tidaknya hubungan diantara keduanya.

Penelitian ini dilakukan di desa Kalianget, kecamatan Banyuglugur, kabupaten Situbondo. Jumlah sampel sebanyak 385 yang masuk dalam kriteria inklusi, pengambilan sampel acak menggunakan kuisioner. Variabel yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan masyarakat pada kosmetik, dan efek samping kulit.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat pada kosmetik masuk dalam kategori “cukup” dengan persentase 61,1 %, kejadian efek samping kosmetik pada kulit berjumlah 40% dari total sampel, dan analisis dengan metode *chi square* nilai *Asymp.Sig* 0,000 artinya $< 0,005$ artinya ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat pada sediaan kosmetik terhadap efek samping kulit di desa Kalianget, kecamatan Banyuglugur, kabupaten Situbondo.

Kata kunci : *kosmetik, tingkat pengetahuan, efek samping, Situbondo*

ABSTRACT

To be able to take care of facial skin to the maximum, it takes knowledge about the cosmetics that will be used. Not all the ingredients in a suitable cosmetics with skin types. If no match happens, then there will be irritation or side effects. The selection of improper cosmetics can be detrimental, to the onset of side effects. This error is supported by the easy access to buy cosmetics. Online shop and cosmetics store and more flourishing. A lot of products promising quick effect, low price. This study aims to determine the level of public knowledge on cosmetics, whether or not the incidence of side effects the skin also, whether there is any relationship between the two.

This research was conducted in the village of Kalianget, district Banyuglugur, Situbondo. A total sample of 385 which fit in the inclusion criteria, random sampling using a questionnaire. The variables studied were the level of public knowledge on cosmetics, and side effects of the skin.

The results showed the level of public knowledge on cosmetics in the category of “enough” with a percentage of 61,1 %, the incidence of side effects of cosmetics on the skin amount to 40% of the total sample, and analysis with the chi-square value *Asymp.Sig* $0.000 < 0.005$ to that there is a relationship the level of public knowledge in cosmetic preparations against the side effects of the skin in Kalianget village, district Banyuglugur, Situbondo.

Keywords : *cosmetic, level of knowledge, side effects, Situbondo*